

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DESA BANDAR SETIA

Muhammad Alvin Yuzakhri¹, Hendra Harmain², Yenni Samri Juliati Nasution³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: Alvingain9@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: hendra.hermain@uinsu.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: Yenni.samri@uinsu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2023

Received in revised form 2 Juni 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online 1 Juli 2023

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between entrepreneurial characteristics, venture capital, and accounting information systems with the success of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency. Quantitative methodology was used to validate this research. The sample size for this study was 42 SMEs from Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District, and Deli Serdang Regency. Questionnaires with Likert scale questions were used for this study. Multiple linear regression and the coefficient of determination are used in SPSS 24 to test the hypothesis after the questionnaire is distributed and verified for validity, reliability, and the classical assumptions of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity. According to the results of this study, the entrepreneurial mindset can increase the efficiency of small and medium enterprises. shows how having an entrepreneurial bent can help small and medium-sized businesses succeed. Accounting information systems have an effect on the performance of SMEs, as evidenced by research findings, indicating that adopting such systems can enhance organizational success. Data studies reveal that when a company's capital decreases, it has a negative impact on the company's success.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics, MSME Success, Business Capital, Accounting Information Systems.

1. PENDAHULUAN

Received Mei 23, 2023; Revised Juni 2, 2023; Accepted Juni 22, 2023

Dari waktu ke waktu, ekspansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah meningkat. Pemerintah terus mengawasi dan fokus pada mereka yang bekerja di sektor ini. Perusahaan besar berpotensi menjadi pilar dalam penyediaan tenaga kerja karena seringkali lebih menekankan pada penggunaan fitur teknis daripada penggunaan sumber daya manusia. Jumlah perantara, yang awalnya dimulai pada tingkat usaha mikro dan kecil namun terus berkembang menjadi perusahaan besar, akan dianggap sebagai indikator kemajuan ekonomi. Hal ini di samping seberapa baik suatu wilayah atau wilayah secara ekonomi (Anggraeni, Ningtiyas, & Nurdiyah, 2021). Mengingat betapa pentingnya UMKM bagi Indonesia, masuk akal dan rasional bahwa sektor ini harus diberi perhatian lebih, terutama dalam hal pemanfaatan akses pembiayaan, yang merupakan masalah signifikan yang terus dihadapi oleh UMKM baru. Masih ada pertanyaan tentang signifikansi ekonomi UMKM karena sangat penting dalam menghindari dan mengurangi kemiskinan serta dapat meningkatkan perekonomian (Mela & Kamilah, 2023).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia memiliki potensi untuk menggerakkan dan memantapkan perekonomian. Karena statusnya sebagai negara berkembang, pemerintah sangat mengutamakan dukungan dan pembinaan UMKM. Karena usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki kinerja yang cukup baik dalam angkatan kerja yang aktif dan produktif, dapat eksis di antara usaha besar, dan dapat meningkatkan produktivitas yang tinggi. UMKM gesit sehingga mampu menghadapi situasi yang tidak menguntungkan, seperti krisis global atau wabah Covid-19, yang mengancam posisi dan kelangsungan hidup mereka saat mempekerjakan staf yang sangat besar. Menurut Sedyastuti (2018) permasalahan pertama yang selalu dimiliki oleh UMKM merupakan dengan terbatasnya infrastruktur yang dimiliki dan juga sulitnya akses pemerintah terkait dengan adanya perizinan serta tingginya tingkat pemungutan liar. Dengan dimilikinya permasalahan yang ada, potensi besar pada UMKM terjadinya hambatan. Meskipun begitu UMKM dapat dikatakan bisa bertahan dari sulitnya krisis global namun pada realitanya persoalan-persoalan yang selalu dihadapi oleh UMKM sangat sulit dan cukup berat (Hutagalung, Nainggolan, & Panjaitan, 2021).

Sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan baik perusahaan besar maupun kecil. Namun, banyak usaha kecil dan menengah masih tidak mengenali nilai penggunaan akuntansi yang diterapkan dan terstruktur dalam laporan keuangan, padahal hal itu memiliki keuntungan yang sangat besar bagi pertumbuhan perusahaan. Pemilik usaha kecil dan menengah akan mendapatkan banyak manfaat dan keuntungan dan manfaat dari mengetahui ilmu akuntansi (Rahmansyah & Darwis, 2020). Namun, karena perusahaan sering kekurangan pemahaman ini, penerapan akuntansi terkadang menghadirkan tantangan. Kurangnya pengetahuan akuntansi pemilik bisnis berdampak dan berkontribusi pada kematian banyak perusahaan kecil. Untuk menjaga stabilitas perekonomian bangsa, maka sangat penting dilakukan upaya peningkatan kinerja UMKM, salah satunya dengan penggunaan sistem informasi akuntansi (Lestari & Rustiana, 2019). Menurut (Fahri & Nasution, 2021). Semua organisasi pemerintahan dan bisnis saat ini membutuhkan perkembangan teknologi informasi, Keberhasilan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sistem informasi akuntansi. menurut penelitian (Harahap & Harahap, 2022) yang menunjukkan hal tersebut. Sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan diperoleh melalui proses yang dibangun atas input yang sangat baik, dengan prosedur yang baik dan output yang baik, merupakan faktor yang mendukung kualitas laporan keuangan instansi pemerintah atau perusahaan. Untuk menciptakan sistem pelaporan keuangan yang kuat, ketiga komponen tersebut harus saling berhubungan.

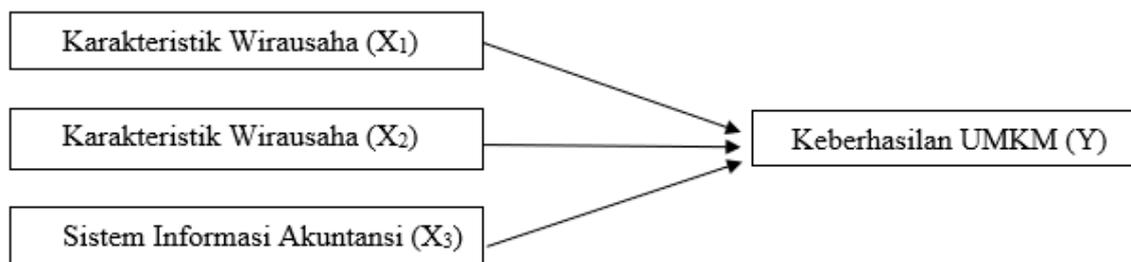
Keberhasilan suatu bisnis tidak dapat dipisahkan dari penciptaan produk dan jasa untuk kegiatan pemasaran. Karena pemasaran adalah kegiatan inti yang harus dilakukan oleh setiap bisnis untuk mencapai semua tujuannya, bisnis pengadaan barang diharapkan untuk terus memahami tren pasar dan preferensi konsumen. Peningkatan volume penjualan yang signifikan akan dapat dicapai jika: (1) kekuatan dari luar organisasi mampu memberikan keuntungan (2) Kinerja perusahaan rata-rata meningkat dari waktu ke waktu; (3) Pendapatan omset penjualan setiap perusahaan tetap

konstan; dan (4) Pendapatan omzet setiap perusahaan naik sesuai dengan basis kliennya yang substansial (Safitri & Juliati Nasution, 2023).

Penelitian ini dilakukan karena masih banyak UMKM di daerah Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan banyaknya usaha kecil yang sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan kredit atau pinjaman. Akses yang terbatas pada pembiayaan dan pinjaman untuk UMKM dapat dilihat dari rendahnya tingkat alokasi pinjaman yang diterima dalam sektor tersebut. Setelah dilakukan penelitian mengapa UMKM sering mengalami kesulitan dalam memajukan usahanya yaitu adanya faktor terkendalanya modal usaha dan sulitnya mendapatkan pinjaman dari bank, dikarenakan mereka belum pernah membuat dan melakukan pencatatan transaksi keuangan yang tepat, dan mereka masih banyak yang belum mengerti mengenai pembukuan dan juga laporan keuangan dikarenakan bagi mereka yang paling penting yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari usaha mereka (Mukoffi, 2021). Dampak risiko dapat dikurangi dan pendapatan serta hasil dapat meningkat dengan modal perusahaan yang cukup. Keyakinan ini didasarkan pada gagasan bahwa tindakan ini dapat ditunjukkan untuk mencari hasil yang lebih besar melalui pengembangan dan perluasan perusahaan jika tersedia modal usaha yang cukup. Menurut penelitian (Aprilia & Melati, 2021) permodalan usaha menghambat peluang keberhasilan UMKM. Pendapatan perusahaan akan meningkat seiring dengan peningkatan modal usahanya, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar; sebaliknya, ketika modal usahanya rendah, pendapatannya akan turun dan keuntungannya akan lebih rendah lagi (Harmain & Harahap, 2022).

Untuk mendorong kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengusaha membutuhkan lebih dari sekadar akses ke sumber daya keuangan. Sifat wirausaha memiliki pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. menurut penelitian (Indarto & Santoso, 2020) Faktor internal adalah disposisi individu terhadap kewirausahaan yang dibentuk oleh *locus of control* mereka, kemauan untuk mengambil risiko, dan pandangan hidup secara umum; faktor eksternal adalah pola asuh individu dan lingkungan sosial (Suhartatik, 2019). Ciri-ciri ini sangat penting untuk kesuksesan seorang pengusaha; mempertahankan tingkat keahlian yang tinggi dan manajemen keuangan yang baik, serta dorongan yang kuat untuk berhasil, sangat penting bagi setiap pemilik bisnis. Ciri-ciri wirausaha yang sukses, termasuk dedikasi untuk memberikan yang terbaik untuk profesinya, dapat diidentifikasi hanya ketika seseorang telah menguasai kebiasaan sehari-hari yang lebih mendasar, seperti ini (Sufyati & Savitri, 2021).

Menurut teori yang disebutkan di atas, model penelitian dapat diatur sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H1: Karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

H2: Modal Usaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

H3: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM

H4: Karakteristik Wirausaha, Modal usaha, Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM

2. Metode Penelitian

Model penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah 42 pengusaha UMKM Desa Bandar Setia. Metode sensus yang juga dikenal dengan sampling jenuh digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan sampel uji, artinya seluruh data populasi digunakan sebagai uji analitik. Dalam eksperimen ini, data primer dikumpulkan dengan memberikan kuesioner kepada responden termasuk seperangkat pernyataan. Dalam studi ini, data kuantitatif digunakan, yang melibatkan pemberian skor untuk setiap tanggapan responden berdasarkan indikator variabel tertentu. Dalam penelitian ini, skala Likert digunakan untuk mengukur sikap. Teknik Likert pada skala pengukuran interval menggunakan lima poin penelitian, yang diberi skor dari 1 sampai 5, yang pertama adalah "Sangat Tidak Setuju", yang kedua adalah "Tidak Setuju", yang ketiga adalah "Netral", yang keempat adalah "Setuju, " dan yang kelima adalah "Sangat Setuju". Sejumlah fase pengujian akan digunakan untuk menilai data yang telah dikumpulkan. Uji statistik deskriptif dijalankan sebagai bagian dari langkah pertama proses pengujian. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya pada tahap kedua pengujian. Asumsi klasik diuji dalam pemeriksaan tahap ketiga. Uji tahap keempat melibatkan evaluasi semua hipotesis dalam penelitian ini yang telah didukung oleh uji koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil penelitian

Pada penelitian ini karakteristik responden terdiri berdasarkan jenis kelamin, usia, lama usaha serta jenis usaha. Data pada penelitian ini didapatkan dari hasil para responden yang telah berpartisipasi pada penelitian yang telah disebarakan terhadap para pelaku UMKM di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan sebanyak 42 responden.

Tabel 1. Hasil Data Responden

Variabel	Pengukuran	Jumlah	Nilai
Jenis Kelamin	Laki-Laki	19	45 %
	Perempuan	23	55 %
Umur	18-27 Tahun	25	59,5 %
	28-37 Tahun	9	21,5 %
	38-47 Tahun	8	19 %
	48-57 Tahun	-	-
Jenis Usaha	Kuliner	22	52,4 %
	Kerajinan	10	23,8 %
	Jasa	8	19 %
	Lain-lain	2	4,8 %
Lama Usaha	1-2 Tahun	27	64,3 %
	3-4 Tahun	11	26,2 %
	5-6 Tahun	4	9,5 %
	> 6 Tahun	-	-

Tahapan pertama yang akan dilakukan dalam menguji pada penelitian ini merupakan dengan menganalisis statistik deskriptif. Media yang dipakai pada variabel pada penelitian ini yaitu nilai maksimum, minimum serta rata-rata (*mean*).

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif

	N	Maksimum	Minimum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Wirausaha	42	45,00	65,00	58,1667	3,72150
Modal Usaha	42	42,00	65,00	57,5476	6,19285
Sistem Informasi Akuntansi	42	46,00	65,00	58,1190	3,67060
Keberhasilan UMKM	42	44,00	65,00	58,0714	5,85347

Valid N	42				
---------	----	--	--	--	--

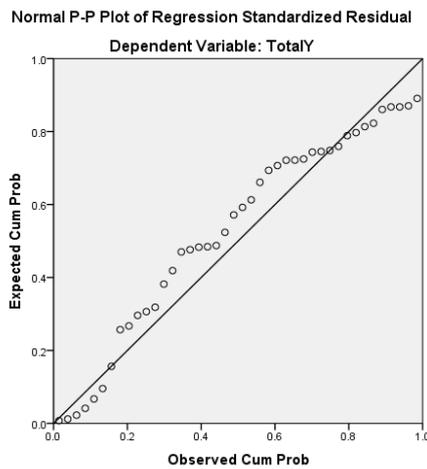
Berdasarkan tabel 2 bisa dilihat bahwa skor maksimum dengan nilai tertinggi yaitu (65.00) pada setiap variabel. sedangkan skor minimum dengan nilai tertinggi yaitu variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar (46.00) dan nilai terendah yaitu Modal Usaha sebesar (42.00). pada skor mean dengan nilai tertinggi yaitu Karakteristik Wirausaha dengan jumlah (58.1667) dan nilai terendah yaitu Modal Usaha sebesar (57.5476). skor standar deviasi dengan nilai tertinggi yaitu variabel Modal Usaha sebesar (6.19285) dan nilai terendah yaitu Sistem Informasi Akuntansi sebesar (3.67060).

Tahapan kedua dalam uji penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas. Bila hasil dari pengujian lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.30, maka instrumen tersebut dikatakan valid. Sedangkan reliabilitas akan dilakukan dengan pengujian koefisien cronbach alpha. Kemudian hasil dari instrumen didapatkan jumlah koefisien lebih besar dari 0.60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 3 Uji Reliabilitas dan Validitas

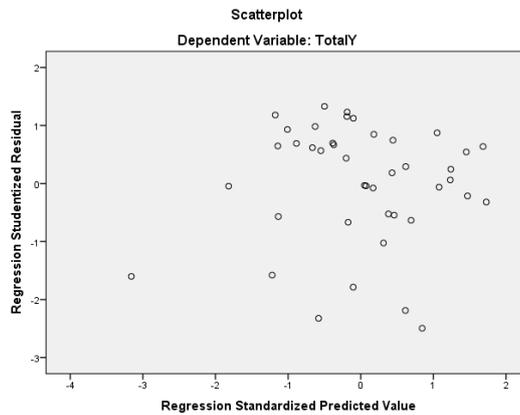
Variabel	Item	r tabel	r hitung	Cronbach's Alpha	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X ₁)	Percaya Diri	0,30	0,644	0,733	Valid
	Inovatif	0,30	0,655		Valid
	Bertanggung Jawab	0,30	0,684		Valid
	Pelayanan Baik	0,30	0,650		Valid
Modal Usaha (X ₂)	Modal Sendiri	0,30	0,702	0,892	Valid
	Modal Pinjaman	0,30	0,643		Valid
	Berpengaruh	0,30	0,717		Valid
	Berkembang	0,30	0,682		Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X ₃)	Teknologi	0,30	0,691	0,816	Valid
	Memudahkan Pekerjaan	0,30	0,702		Valid
	Pengambilan Keputusan	0,30	0,650		Valid
	Pencatatan Transaksi	0,30	0,727		Valid
Keberhasilan UMKM (Y)	Peningkatan Pendapatan	0,30	0,711	0,884	Valid
	Bertambah Karyawan	0,30	0,653		Valid
	Meningkat Penjualan	0,30	0,683		Valid
	Bertambah Konsumen	0,30	0,721		Valid

Variabel X1 (Karakteristik Kewirausahaan), X2 (Modal Usaha), X3 (Sistem Informasi Akuntansi), dan Y (Kesuksesan UKM) semuanya dapat dikatakan valid dan reliabel berdasarkan temuan dari uraian tersebut di atas. Pilihan ini diambil karena koefisien korelasi dari temuan *Cronbach Alpha* lebih besar dari (>0,60) dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (>0,30). Secara alternatif, dapat dikatakan bahwa kuesioner yang digunakan dapat berfungsi sebagai alat untuk mengukur setiap variabel.



Gambar 2 Uji Normalitas

Uji normalitas Gambar 2 mengungkapkan bahwa titik-titik terdistribusi sepanjang dan melintasi diagonal. Oleh karena itu, keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan dapat diprediksi dengan menggunakan model ini.



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3 menunjukkan bahwa nilai residual dan nilai proyeksi terlihat acak atau tanpa pola yang dapat dikenali, menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh masalah heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas kemudian memeriksa interkorelasi antara variabel independen dalam model regresi. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka model penelitian tidak multikolinear.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Karakteristik Wirausaha	.903	1.107
Modal Usaha	.898	1.114
Sistem Informasi Akuntansi	.867	1.154

Setiap variabel penelitian memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 seperti terlihat pada Tabel 4. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan antar variabel bebas, mengesampingkan kemungkinan terjadinya multikolinearitas.

Langkah selanjutnya adalah meletakkan semua hipotesis melalui uji analisis regresi. Pengujian regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh antar variabel yang bersangkutan.

Tabel 5 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.978	22.570		.398	.693
Karakteristik Wirausaha	.567	.251	.360	2.262	.030
Modal Usaha	-.045	.151	-.048	-.300	.766
Sistem Informasi Akuntansi	.322	.259	.202	2.671	.011

$$Y = 8.978 + 0.567 - 0.45 + 0.322 + e$$

Tabel 6 Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	269.210	3	86.109	42.341	.001
Residual	89.215	38	1.786		
Total	319.520	41			

Selanjutnya tahapan terakhir yaitu dilakukan pengujian koefisien determinasi yang berfungsi dalam mengukur seluruh variabel dependen dan dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 7 Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.766	.756	.10123

Nilai r_{Square} Tabel 7 sebesar 0,766 menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan, modal perusahaan, dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh sebesar 76,6% terhadap variabel dependen (kinerja usaha kecil), sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 23,4. % pengaruh. Ini.

3.2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Menurut temuan analisis, sifat kewirausahaan memiliki nilai koefisien X_1 (0,567), menunjukkan bahwa mereka adalah nol dan dengan demikian akan meningkatkan keberhasilan perusahaan sebesar 56,7%. Dimasukkan pula variabel X_1 yang memiliki nilai thitung sebesar 2,262 dan tingkat signifikansi 0,030 hingga 0,05. Oleh karena itu, temuan ini mendukung hipotesis yang dirumuskan bahwa sifat wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Seorang wirausahawan dapat dikatakan memiliki postur yang baik dalam mencapai tujuan dan visi dalam mendirikan perusahaan jika ia memiliki semangat juang yang kuat untuk meraih kesuksesan dan menginginkan hubungan kerja sama yang baik dengan mitra bisnisnya. Seorang wirausaha harus selalu melakukan inovasi secara terus-menerus terhadap produknya. Dalam menuntut kreatifitas, disiplin, keyakinan diri, tanggung jawab, dan juga keberanian untuk terus mencoba hal baru dan agar tidak selalu berada didalam zona nyaman dalam usahanya.

3.3 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil pengujian analisis yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa nilai koefisien X_2 (-0.45) dapat memperlihatkan bahwa variabel modal usaha bernilai 0, maka dapat menurunkan

keberhasilan usaha sebesar -4.5%. Variabel modal usaha mendapatkan nilai t_{hitung} dengan jumlah -300 dengan nilai signifikan $0.766 < 0,05$ yang artinya nilai signifikan memiliki nilai lebih besar dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis yang dirumuskan ditolak. Modal usaha tidak memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap suatu keberhasilan UMKM, yang artinya meskipun terjadinya peningkatan modal usaha tidak akan membawa pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dengan modal pribadi yang terbatas maka akan membuat para pelaku UMKM akan menggunakan modal pinjaman dari pihak lain maupun pihak bank, namun untuk mendapatkan pinjaman dari pihak luar maupun pihak bank memiliki syarat dan ketentuan yang sangat rumit dan menyulitkan para pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan masih banyak pelaku UMKM di Desa Bandar Setia yang mengandalkan modal pribadi dalam mendirikan dan menjalankan bisnisnya dibandingkan dengan menggunakan modal pinjaman dari pihak luar maupun pihak bank.

3.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil analisis yang telah dilaksanakan memperlihatkan bahwa nilai variabel X_3 (0.322) dapat memperlihatkan bahwa nilai variabel sistem informasi akuntansi bernilai 0, maka akan menaikkan suatu keberhasilan usaha sebesar 32,3%. Pada sistem informasi akuntansi mempunyai nilai t_{hitung} dengan jumlah 2.671 dengan jumlah nilai signifikan sebesar $0.011 < 0,05$ yang artinya bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan benar. Bisnis di sektor UMKM Desa Bandar Setia bisa mendapatkan keuntungan dari hasil keuangan yang lebih baik jika karyawan mereka memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan lebih baik. Usaha kecil dan menengah (UKM) di Desa Bandar Setia bisa mendapatkan keuntungan dari mengadopsi sistem informasi akuntansi dengan asumsi bahwa berbisnis dengan sistem seperti itu membuat mereka lebih canggih dan sukses daripada tanpa sistem tersebut.

3.5 Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM

Hasil dari Analisis yang sudah dilakukan pada Tabel 6 dan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai $F_{42.341} >$ dari 2.80 dan nilai $Sig_{0.001} <$ dari 0.005 maka dapat dikatakan bahwa Karakteristik Wirausaha (X_1), Modal Usaha (X_2), Sistem Informasi Akuntansi (X_3) berpengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap dependen atau Keberhasilan UMKM. Dan pada koefisiensi determinasi memperlihatkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen yaitu variabel X_1, X_2, X_3 terhadap Y 76,6%.

4. Kesimpulan

Pengujian analisis data, temuan penelitian, dan asumsi di atas menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1) Sifat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Memiliki karakteristik kewirausahaan dapat membantu pelaku usaha bertindak secara bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan tantangan, dapat memanfaatkan peluang, serta dapat berpikir kreatif dan inovatif sehingga dapat memajukan usaha yang dirintisnya, yang dapat menunjukkan bahwa semakin banyak karakteristik kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha ketika menjalankan usaha, maka UMKM akan semakin sukses. 2) Modal usaha tidak memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa mengurangi atau mengurangi modal usaha saat memulai usaha dapat menurunkan tingkat keberhasilan UMKM. Hal ini disebabkan oleh fungsi vital modal usaha dalam menjalankan usaha, dimana diperlukan untuk membeli peralatan atau membuat barang. Namun, banyak pelaku bisnis kesulitan untuk mendapatkan modal pinjaman karena modal pribadi mereka terbatas ketika memulai perusahaannya. Hal ini menghadirkan penghalang bagi seorang pengusaha untuk memulai perusahaannya. 3) Keberhasilan UKM dipengaruhi secara positif oleh sistem informasi akuntansi. Karena dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pengoperasian suatu usaha bagi para pelaku usaha dalam hal pencatatan usahanya, semakin efektif pekerjaan yang mereka lakukan

dapat meningkatkan keberhasilan usahanya, hal ini dapat menandakan bahwa semakin berkembangnya penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan keberhasilan UMKM. 4) Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh sifat wirausaha, permodalan usaha, dan sistem informasi akuntansi karena UMKM membutuhkan wirausaha dengan ciri-ciri yang mencakup keterampilan dan teknik, permodalan berperan penting dalam perluasan usaha yang dijalankan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk memperlancar pekerjaan dan perkembangan usaha. Hal ini dimaksudkan agar peneliti selanjutnya memasukkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja UMKM dalam kajiannya.

Daftar Pustaka

- [1] Anggraeni, W. C., Ningtias, W. P., & Nurdiyah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 3(1), 47–65.
- [2] Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 2(1), 1–14.
- [3] Fahri, Z., & Nasution, J. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi di bagian umum kantor walikota medan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2).
- [4] Harahap, N. H., & Harahap, R. D. (2022). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah yang Terdaftar di Dinas Koperasi UKM Mandailing Natal. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 4412–4419.
- [5] Harmain, H., & Harahap, R. D. (2022). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 493–509.
- [6] Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 94–103.
- [7] Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 54–69.
- [8] Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67–80.
- [9] Mela, R., & Kamilah, K. (2023). Pengaruh Instrumen Moneter Bank Syariah Dan Bank Konvensional Terhadap Penyaluran Dana Ke Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Rantauprapat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(1), 196–204.
- [10] Mukoffi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 235–246. Retrieved from <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552>
- [11] Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- [12] Safitri, M., & Juliati Nasution, Y. S. (2023). Analisis Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Produk Cat Jotun (Studi Kasus : Cv. Tebar Jalur Mas Kompleks Cemara Asri). *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 46–53. doi:10.52851/cakrawala.v6i1.188

-
- [13] Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancan pasar global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127.
 - [14] Sufyati, H. S., & Savitri, R. T. (2021). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengembangan SDM dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten. *Jurnal Usaha*, 2(2), 33–44.
 - [15] Suhartatik, A. (2019). Faktor internal dan eksternal minat berwirausaha dan keberhasilan usaha pada UMKM di Surabaya. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 53–63.